

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Perusahaan

a. Sejarah Berdirinya BPRS Bhakti Sumekar Kantor Pusat Sumenep

Dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penangan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata.¹

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Perkreditan Rakyat syariah (BPRS). Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut, Pemerintah Kabupaten

¹<https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/#latar>, 05-06-2021, 19.00.

Sumenep melakukan akuisisi bank perkreditan rakyat yang berdomisili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudiannya di lokasi Kabupaten Sumenep.²

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR DANA MERAPI, Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan surat perjanjian kerjasama pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksana dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.³

PT. BPR DANA MERAPI merupakan perusahaan yang diakuisisi oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep dan merupakan perusahaan asal berdirinya PT. BPRS Bhakti Sumekar.⁴

Perusahaan asal tersebut didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor C2-392.HT.01.TH 1993 tanggal 22 Januari 1993, serta telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan nomor 42/30/PT-1993 tanggal 6 Februari 1993.⁵

²<https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/#latar>, 05-06-2021, 19.00

³ ibid, 05-06-2021, 19.00

⁴ ibid, 05-06-2021, 19.00

⁵<https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/#latar>, 05-06-2021, 19.00

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumeneptelah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumeneptanggal 19 November 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Februari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb.⁶

Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan persetujuan dari Bank Indonesia no. 04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 November 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.⁷

Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar-Sumenept, Pemerintah Kabupaten Sumeneptelah mengesahkan dalam sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 tahun 2003 tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar.

b. Visi

Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya.

c. Misi

⁶ ibid,05-06-2021,19.00

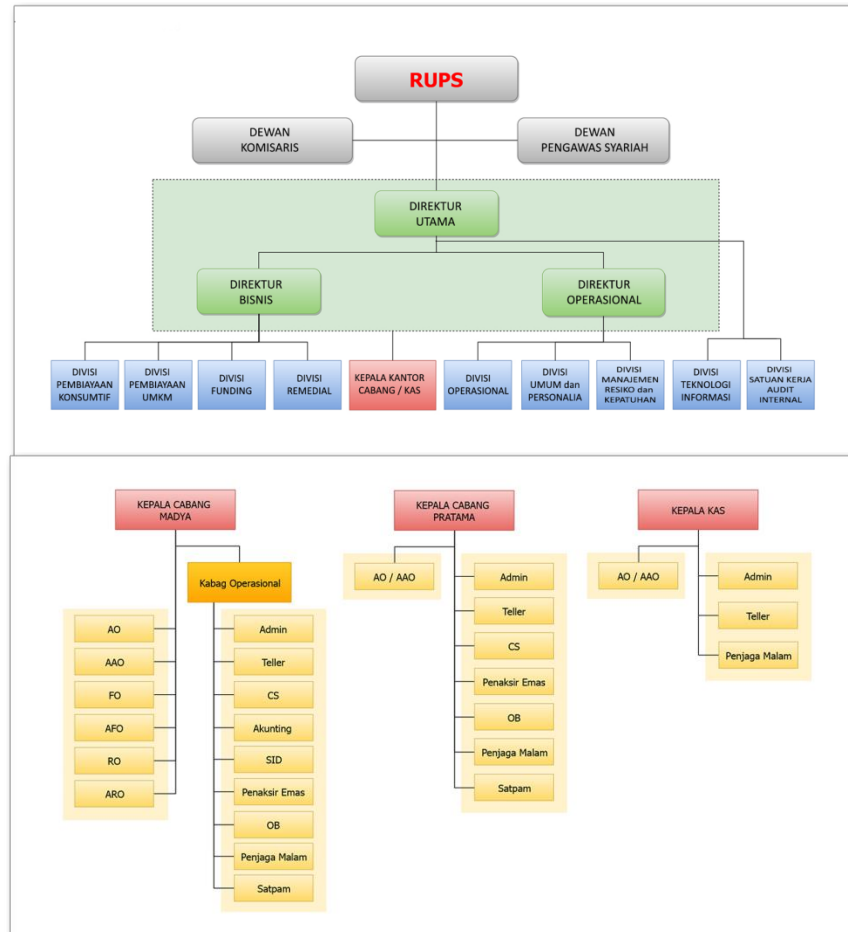
⁷ ibid,05-06-2021,19.00

- 1) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasarkan syariah
- 2) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah
- 3) Mengupayakan Peningkatan Pendapatan Asli.⁸

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

⁸<https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/#latar>05-06-2021,19.00



2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada anggota. Penelitian ini menyebarkan 120 kuesioner kepada anggota produk multi barang di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. pengumpulan data secara langsung dikumpulkan peneliti dengan menggunakan alat analisis SPSS 24, dengan sampel terpenuhi rincian data penelitian dengan kuesioner yang ditujukan dalam table berikut:

Tabel 4.1

Rincian penerimaan dan pengambilan kuesioner

Kuesioner yang disebar	120
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	120
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	120
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengambilan yang digunakan	100%

Sumber: Data yang diolah

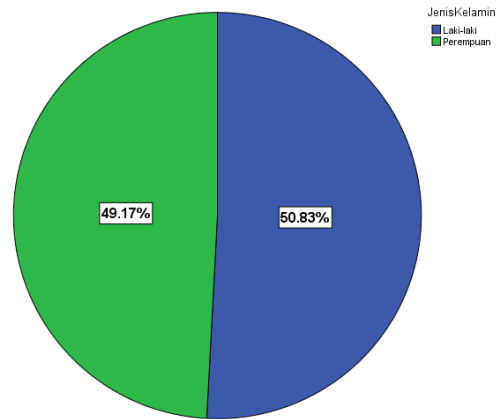
b. Deskripsi Data Responden

Keadaan atau kondisi responden digambarkan oleh data hasil kuesioner yang merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil- hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik penelitian. karakteristik penelitian terdiri dari:

1) Jenis Kelamin Responden

Gambar 4.2

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin



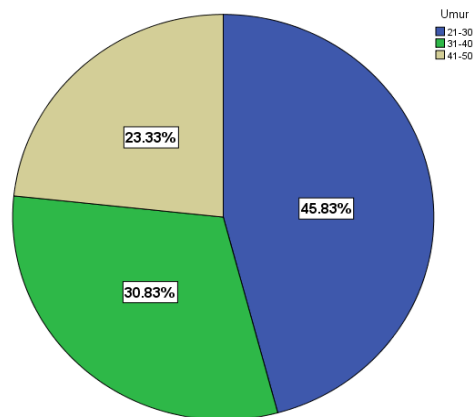
Sumber: Output SPSS, Ver 24, Data Primer diolah penelitian 2021

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin reponden adalah perempuan sebanyak 59 orang dengan presentase 49,17% dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 61 orang dengan presentase 50,83%.

2) Usia Responden

Gambar 4.3

Karakteristik responden berdasarkan usia



Sumber: Output SPSS, Ver 24, Data Primer 2021

Tabel 4.3 menunjukkan dari segi usia responden yang diambil adalah 21-30 tahun sebanyak 55 orang, dengan presentase 23,33%, untuk usia 31-40 tahun sebanyak 37

orang dengan presentase 30,83%, dan sisanya untuk usia 41-50 tahun sebanyak 28 orang dengan presentase 45,83%.

c. Deskripsi Variabel Responden

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner dan jumlah pernyataan sebanyak 5 butir untuk variabel latar belakang pendidikan (X1), 5 butir untuk variabel pengalaman kerja (X2), 5 butir untuk variabel pelatihan (X3), 5 butir untuk variabel kinerja karyawan (Y).

Tabel 4.2
Daftar Pernyataan Kuesioner

Latar Belakang Pendidikan

No	Pernyataan	Keterangan
1	Pendidikan yang sudah saya capai, memudahkan saya dalam memahami pekerjaan yang di berikan perusahaan.	X1.1
2	Pendidikan yang sudah saya capai, dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan saya dalam bekerja.	X1.2
3	Pendidikan yang sudah saya capai, dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan untuk mencapai kedudukan dan karir yang lebih baik.	X1.3

- | | | |
|---|--|------|
| 4 | Ilmu yang dimiliki karyawan BPRS Bhakti Sumekar Sumenep harus sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini. | X1.4 |
| 5 | Ilmu pengetahuan yang dimiliki karyawan BPRS Bhakti Sumekar Sumenep efektif dalam menunjang pekerjaan. | X1.5 |

Pengalaman Kerja

- | | | |
|---|--|------|
| 1 | Pengalaman kerja sebelumnya mampu menambah pengalaman saya untuk bekerja di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep | X2.1 |
| 2 | Pengalaman kerja yang saya miliki berperan penting dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh perusahaan | X2.2 |
| 3 | Keterampilan dan pengalaman yang saya miliki membantu saya dalam bekerja di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep | X2.3 |
| 4 | Pengalaman yang saya miliki memberikan kemampuan penilaian dan pengalisan pekerjaan yang diberikan oleh | X2.4 |

perusahaan

- | | | |
|---|---|------|
| 5 | Saya sudah menguasai pekerjaan dan peralatan kerja yang disediakan perusahaan | X2.5 |
|---|---|------|

Pelatihan

- | | | |
|---|---|------|
| 1 | Saya mendapatkan sesuatu yang saya butuhkan dari pelatihan yang diberikan oleh BPRS Bhakti Sumekar Sumenep | X3.1 |
| 2 | Materi pelatihan kerja yang diberikan BPRS Bhakti Sumekar Sumenep relevan dan sesuai dengan bidang kerja saya | X3.2 |
| 3 | Setelah mengikuti pelatihan kerja dari BPRS Bhakti Sumekar Sumenep saya lebih bisa mengerti dan menangani permasalahan dengan baik | X3.3 |
| 4 | Pelatihan kerja yang diberikan BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memudahkan saya dalam memakai dan mengaplikasikan teknologi dan peralatan baru di perusahaan | X3.4 |

- | | | |
|---|--|------|
| 5 | Pelatihan kerja yang diberikan BPRS
Bhakti Sumekar Sumenep meningkatkan akurasi, ketelitian, dan kehandalan saya dalam bekerja. | X3.5 |
|---|--|------|

Kinerja Karyawan

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Saya bisa mencapai standar hasil kerja perusahaan | Y1 |
| 2 | Hasil kerja saya meningkat dari waktu ke waktu | Y2 |
| 3 | Saya bisa memenuhi standar mutu hasil kerja dari perusahaan | Y3 |
| 4 | Saya bisa meningkatkan mutu hasil kerja dari waktu ke waktu | Y4 |
| 5 | Saya mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu | Y5 |

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mendapatkan jawaban responden sebanyak 120 responden yang terdiri dari variabel latar belakang pendidikan (X1), pengalaman kerja (X2), pelatihan (X3), kinerja karyawan (Y). Hasil dari jawaban tersebut dikelompokkan dengan menghitung tabel frekuensi dan presentasenya. Penilaian

setiap butir pertanyaan diberi skor 5,4,3,2,1. Adapun dari hasil pengelompokannya sebagai berikut:

1) Distribusi jawaban responden pada variabel latar belakang pendidikan (X1)

Tabel 4.3

Jawaban Responden pada Variabel Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan											
No.	SS		S		KS		TS		STS		Total
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	45	38	75	63	-	-	-	-	-	-	120
2	36	30	80	67	4	3	-	-	-	-	120
3	54	45	65	54	1	1	-	-	-	-	120
4	49	41	71	59	-	-	-	-	-	-	120
5	39	33	77	64	4	3	-	-	-	-	120
Jumlah	223		368		9		0		0		600

Sumber: Output SPSS Versi 24, Data primer diolah pada 2021

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas memberikan tanggapan pada variabel latar belakang pendidikan (X1) tanggapan sangat setuju 223 orang, tanggapan setuju 368 orang, dan tanggapan kurang setuju 9 orang.

$$\frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 5)} \times 100\%$$

$$= \frac{((223 \times 5) + (368 \times 4) + (9 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1))}{(120 \times 5 \times 5)} \times 100\%$$

$$= \frac{1.115 + 1.472 + 27 + 0 + 0}{3.000} \times 100\%$$

$$= \frac{2.614}{3.000} \times 100\%$$

$$= 87,1\%$$

Dari nilai ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel latar belakang pendidikan termasuk kategori baik.

2) Distribusi jawaban responden pada variabel pengalaman kerja (X2)

Tabel 4.4

Jawaban Responden pada Variabel Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja											
No	SS		S		KS		TS		STS		Total
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	36	30	71	59	13	11	-	-	-	-	120
2	33	28	81	68	6	5	-	-	-	-	120
3	32	27	82	69	6	5	-	-	-	-	120
4	42	35	67	56	11	9	-	-	-	-	120

	5	35	29	78	65	7	6	-	-	-	-	120
Jumlah	178			379		43		0		0		600

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas memberikan tanggapan pada variabel pengalaman kerja (X2) tanggapan sangat setuju 178 orang, tanggapan setuju 379 orang, dan tanggapan kurang setuju 43 orang.

$$\begin{aligned}
 & \frac{(\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)}{(n \times 5 \times 5)} \times 100\% \\
 &= \frac{((178 \times 5) + (379 \times 4) + (43 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1))}{(120 \times 5 \times 5)} \times 100\% \\
 &= \frac{890 + 1.516 + 129 + 0 + 0}{3.000} \times 100\% \\
 &= \frac{2.535}{3.000} \times 100\% \\
 &= 84,5\%
 \end{aligned}$$

Dari nilai ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel pengalaman kerja termasuk kategori baik.

3) Distribusi jawaban responden pada variabel pelatihan (X3)

Tabel 4.5

Jawaban Responden pada Variabel Pelatihan

No.	Pelatihan										Total
	SS		S		KS		TS		STS		
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	45	30	73	61	2	2	—	—	—	—	120
2	49	41	68	57	3	3	—	—	—	—	120
3	51	43	61	51	8	7	—	—	—	—	120
4	46	38	72	60	2	2	—	—	—	—	120
5	58	48	59	49	3	3	—	—	—	—	120
Jumlah	249		333		18		0		0		600

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas memberikan tanggapan pada variabel pelatihan (X3) tanggapan sangat setuju 249 orang, tanggapan setuju 333 orang, dan tanggapan kurang setuju 18 orang.

$$\frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 5)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{((249 \times 5) + (333 \times 4) + (18 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1))}{(120 \times 5 \times 5)} \times 100\% \\
&= \frac{1.245 + 1.332 + 54 + 0 + 0}{3.000} \times 100\% \\
&= \frac{2.631}{3.000} \times 100\% \\
&= 87,7\%
\end{aligned}$$

Dari nilai ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel pelatihan pelayanan termasuk kategori baik.

4) Distribusi jawaban responden pada variabel kinerja karyawan(Y)

Tabel 4.6
Jawaban Responden pada Variabel Kinerja Karyawan

Karyawan											
No.	SS		S		KS		TS		STS		Total
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	40	33	78	65	2	2	-	-	-	-	120
2	47	39	66	55	7	6	-	-	-	-	120
3	60	50	50	42	10	8	-	-	-	-	120
4	47	39	72	60	1	1	-	-	-	-	120
5	60	50	59	49	1	1	-	-	-	-	120
Jumlah	254		325		21		0		0		600

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas memberikan tanggapan pada variabel karyawan (Y) tanggapan sangat setuju 254 orang, tanggapan setuju 325 orang, dan tanggapan kurang setuju 21 orang.

$$\begin{aligned} & \frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum KS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 5)} \times 100\% \\ &= \frac{((254 \times 5) + (325 \times 4) + (21 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1))}{(120 \times 5 \times 5)} \times 100\% \\ &= \frac{1.270 + 1.300 + 63 + 0 + 0}{3.000} \times 100\% \\ &= \frac{2.633}{3.000} \times 100\% \\ &= 87,7\% \end{aligned}$$

Dari nilai menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel karyawan termasuk kategori baik.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) versi 24. Berikut ini merupakan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validasi ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner tersebut mampu membuktikan suatu variabel yang seharusnya diukur dan diuji *pearson correlation*. untuk mengetahui tingkat validasi maka dilakukan uji signifikan yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* ($df = n-2$, n merupakan jumlah sampel dan $\alpha = 5\%$). jika r_{hitung} lebih

besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka setiap pernyataan dikatakan valid begitupun sebaliknya.

penelitian ini besarnya df yakni $120 - 2$ atau 120 dan α ($\alpha=5\%$) hasil yang diperoleh r_{tabel} $0,1779$. Selanjutnya hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yang hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validasi X1

Item	Koefisien Korelasi	r table	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan			
X1.1	0,680	0,1779	Valid
X1.2	0,855	0,1779	Valid
X1.3	0,793	0,1779	Valid
X1.4	0,812	0,1779	Valid
X1.5	0,850	0,1779	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Tabel 4.8

Hasil Uji Validasi X2

Item	Koefisien Korelasi	r table	Keterangan
		Pengalaman kerja	
X1.1	0,945	0,1779	Valid
X1.2	0,885	0,1779	Valid
X1.3	0,906	0,1779	Valid
X1.4	0,595	0,1779	Valid
X1.5	0,850	0,1779	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Tabel 4.9

Hasil Uji Validasi X3

Item	Koefisien Korelasi	r table	Keterangan
		Pelatihan	
X1.1	0,699	0,1779	Valid
X1.2	0,681	0,1779	Valid
X1.3	0,610	0,1779	Valid

X1.4	0,643	0,1779	Valid
X1.5	0,681	0,1779	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Tabel 4.10
Hasil Uji Validasi Y

Item	Koefisien Korelasi	r table	Keterangan
Kinerja Karyawan			
X1.1	0,669	0,1779	Valid
X1.2	0,576	0,1779	Valid
X1.3	0,652	0,1779	Valid
X1.4	0,580	0,1779	Valid
X1.5	0,573	0,1779	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Tabel diatas menunjukkan hasil nilai rhitung pada kolom koefisien korelasi jika untuk setiap pernyataan memiliki rhitung yang lebih besar dan positif dari pada nilai rtabel yaitu 0,1779 dengan jumlah responden 120 responden ($n = 120$) dan alpa 0,05 maka, indikator dari variabel X yaitu latar belakang pendidikan (X1), pengalaman kerja (X2) dan pelatihan (X3) yaitu valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten jawaban responden ataskuesioner yang diberikan. jika nilai *cronbach alpa* suatu variabel lebih besar dari 0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel terikat (Y) tersebut reliabe, jika nilai *cronbach alpa* suatu variabel kurang dari 0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpa</i>	Keterangan
X1	0,858	Reliabel
X2	0,811	Reliabel
X3	0,677	Reliabel
Y	0,674	Reliabel

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas dari semua variabel yaitu reliabel, karena nilai *cronbach alpa* berada diatas 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

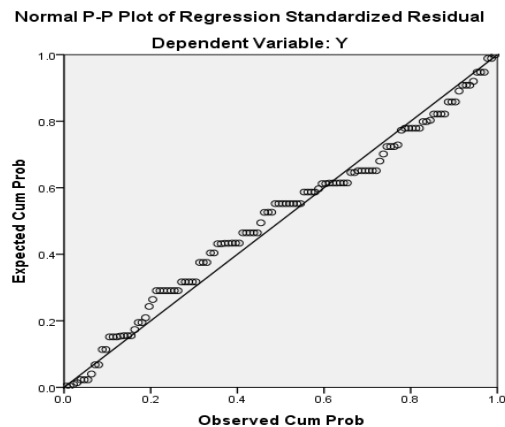
Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik atau tidaknya nilai regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau tidak normal, pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal *probability plot* dan *on sampel kolomograf- sminov*

Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal *Probability plot*

Gambar 4.4
Hasil Ujian Normalitas



Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Pada grafik normal *probabilityplot* menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat

disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan uji normalitas menggunakan one-sample *kolmogrof-smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Kolmograf Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04978605
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.072
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan one-sample kolmogorov-smirnov diatas diperoleh nilai signifikan 0,053 lebih besar dari 0,005 (sig > 0,05) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah mode regresi terjadi kolerasi antar variabel bebas (independen). model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi auto kolerasi. ada atau tidaknya multikoleniaritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta VIF (*Varian Inflation Factor*), jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients				
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.462	1.235		4.424	.000		
X1T	.164	.092	.197	1.790	.076	.276	3.617
X2T	.085	.067	.124	1.271	.206	.356	2.811
X3T	.508	.074	.544	6.866	.000	.535	1.869

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji multikolonearitas, diperoleh nilai *tolerance* dari variabel bebas yaitu Latar Belakang Pendidikan (X1), Pengalaman Kerja (X2), Pelatihan (X3), nilai tolerancenya yaitu 0,276, 0,356 dan 0,535 dan nilai VIF masing – masing yaitu 3,617, 2,811 dan 1,869. hal ini menunjukkan nilai *tolerance* masing – masing variabel bebas (X1) sebesar $0,276 > 0,10$, nilai (X2) $0,356 > 0,10$ dan nilai (X3)

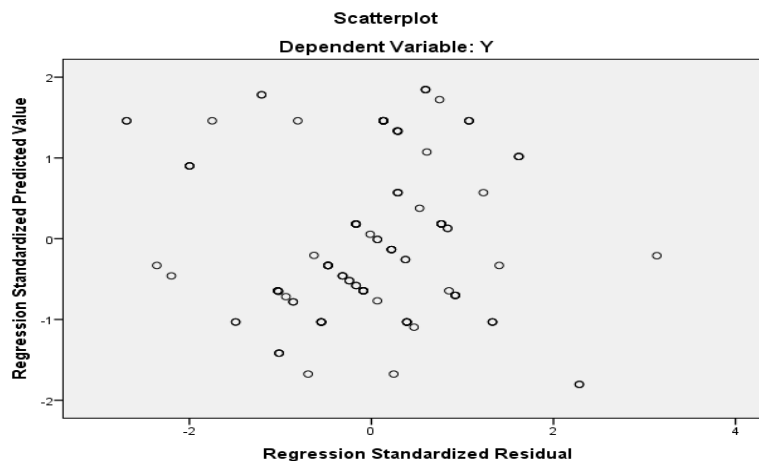
0,535 > 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi Mulyikolinearitas.

c. Uji Heterokodastisitas

Uji Heterokodastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak heterokedastisitas. deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas salah satunya dengan menggunakan uji grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED sumbu Y yaitu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X residual.

Gambar 4.5

Hasil Uji Heterokodastisitas



Sumber; Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Berdasarkan gambar diatas hasil dari output SPSS 24, grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik- titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik- titik menyebar di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga

grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. hasil ini memperlihatkan bahwa terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi ini menggunakan uji Durbin Watson dengan taraf signifikan 5% ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 4.14

Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_L < d < d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_U < d < 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - d_U < d < 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_L$

autokorelasi positif

atau negative

Sumber; Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Hasil Uji Autokorelasi berdasarkan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.15

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.610	.600	1.06327	1.668

a. Predictors: (Constant), X3T, X2T, X1T

b. Dependent Variable: Y

Sumber; Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Dari tabel tersebut DW sebesar 2,300 maka mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan DW tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.610	.600	1.06327	1.668

a. Predictors: (Constant), X3T, X2T, X1T

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Dari tabel tersebut DW sebesar 1,668 maka mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan DW tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Pengujian Autokorelasi

d_L	d_u	$4 - d_L$	$4 - d_u$	DW	Keputusan
1.6339	1.7715	2.3661	2.2285	1.668	

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Nilai DW 1.668 diperoleh dari tabel Durbin – Watson dengan ketentuan 5%, n (sampel) = 120 serta K (Jumlah Variabel Independen) = 2 tabrl diatas menunjukkan nilai DW sebesar 1.668 berada di antara $d_u = 1.7715$ dan nilai $4 - d_u$ 2.2285 ($d_u < d < 4 - d_u$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokolerasi atau tidak terdapat kolerasi positif maupun negative pada data yang diuji.

3. Analisis Regeresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pola hubungan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.462	1.235		4.424	.000
X1T	.164	.092	.197	1.790	.076
X2T	.085	.067		1.271	.206
			.124		
X3T	.508	.074	.544	6.866	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel diatas dapat diperoleh koefisien variabel independen Latar belakang pendidikan (X1)= 0,076, Variabel Pengalaman Kerja (X2) = 0,206 dan Variabel Pelatihan (X3) = 0,000. konstanta (a)

yang diperoleh sebesar 5,462 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,462 + 0,076 (X1) + 0,206 (X2) + 0,000 (X3) + e$$

Dari hasil persamaan diatas dapat dijabarkan

- a. $a = 5,462$ adalah nilai konstanta yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai tetap maka nilai variabel keputusan anggota sebesar 5,462
- b. $b_1 = 0,076$ merupakan nilai koefisien variabel Latar belakang pendidikan (X1). Nilai positif menunjukkan bahwa jika kenaikan variabel personal selling sebesar satusatuan, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 0,000 begitupun sebaliknya.
- c. $b_2 = 0,206$ merupakan nilai koefisien variabel Pengalaman kerja (X2). Nilai positif menunjukkan bahwa jika ada kenaikan variabel kualitas pelayanan sebesar satu satuan, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 0,000.
- d. $b_3 = 0,000$ merupakan nilai koefisien variabel Pelatihan (X3). Nilai positif menunjukkan bahwa jika ada kenaikan variabel kualitas pelayanan sebesar satu satuan, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 0,000.
- e. Standart Error sebesar 1,235 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 1,235.

a. Hasil Uji t

Uji t merupakan pengujian apakah variabel bebas yang terdiri dari Latar Belakang Pendidikan (X1), Pengalaman Kerja (X2) dan Pelatihan (X3) secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat kinerja

Karyawan (Y), pengujian ini membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan dengan propabilitas 0,05 ($\alpha = 5\%$) yaitu membandingkan nilai a dengan nilai Sig dan pengambilan keputusan

Tabel 4.19
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.462	1.235		4.424	.000
	X1T	.164	.092	.197	1.790	.076
	X2T	.085	.067	.124	1.271	.206
	X3T	.508	.074	.544	6.866	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Berdasarkan tabel analisis uji t diatas, pengaruh masing-masing variabel diatas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) diperoleh t_{hitung} 1,790 nilai t_{tabel} untuk model regresinya yaitu 1,658. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,076 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $1,790 > t_{tabel}$ 1,658. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

- 2) Variabel Pengalaman Kerja (X2) diperoleh t_{hitung} 1,721, nilai t_{tabel} untuk model regresinya yaitu 1,658. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,206 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,721 > t_{tabel} 1,658$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.
- 3) Variabel Pelatihan (X3) diperoleh t_{hitung} 6,866, nilai t_{tabel} untuk model regresinya yaitu 1,658. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,866 > t_{tabel} 1,658$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pelatihan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

b. Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan $\alpha = 0,05$ dan pengambilan keputusan

Berikut hasil uji signifikan secara simultan variabel dependen

Tabel 4.20

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	205.448	3	68.483	60.574	.000 ^b
	Residual	131.144	116	1.131		
	Total	336.592	119			

Sumber
: Output SPSS
Versi 24, data
primer diolah
pada 2021

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3T, X2T, X1T

Hasil

uji F tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 60,574 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,005) sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,68. Berarti nilai F_{hitung} 60,574 > 2,68 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,005 sehingga keputusannya adalah variabel Latar Belakang Pendidikan (X1), Pengalaman Kerja (X2), dan Pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y kinerja Karyawan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat *R square*. Berikut hasil koefisien determinasi dari penelitian ini.

Tabel 4.21

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.610	.600	1.06327	1.668

a. Predictors: (Constant), X3T, X2T, X1T

b. Dependent Variable: Y

Sumber:

Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa R square adalah 0,610 atau 61,0%. Hal ini berarti bahwa variabel independen Latar Belakang Pendidikan (X1), Pengalaman Kerja (X2) dan Pelatihan (X3) mampu mempengaruhi Kinerja Karyawan (Y) sebesar 61,0%. Sedangkan sisanya ($100\% - 61,0\% = 39\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

C. Pembahasan

1. H1: Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap kinerja karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t (uji parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,790 > 1,658$). Selain itu, dari nilai signifikansi juga menunjukkan bahwa nilai $sig > \alpha$ ($0,076 > 0,05$).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat dimaknai bahwa Latar Belakang Pendidikan yang baik dapat memberikan kontribusi yang sangat nyata terhadap Kinerja Karyawan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Indria Andesta Dyastuti, yang menyatakan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan.⁹

Latar belakang pendidikan mempunyai kaitan erat dengan hasil seleksi yang dilaksanakan perusahaan. Sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan tertentu akan terlihat prestasinya di seleksi bidang yang dikuasainya. Latar belakang pendidikan dengan prestasi akademis yang diraihinya dapat menjadi acuan pemberian kerja dan tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan.

Semua pernyataan yang terdapat dalam variabel latar belakang pendidikan mendapat respon yang positif dari karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dengan jawaban setuju responden sebanyak 368 responden. Hal ini dapat membuktikan bahwa latar belakang pendidikan di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep sudah dilakukan sebaik mungkin untuk mendapatkan sumber daya yang berkualitas

2. H2: Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t (uji parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,271 < 1,658$). Selain itu, dari nilai signifikansi juga menunjukkan bahwa nilai $sig < \alpha$ ($0,206 > 0,05$).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuk Wahdanfiari Adibah. Menyatakan bahwa variabel Pengalaman Kerja secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.¹⁰

⁹ Indria Andesta Dyastuti, "pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan ditinjau dari perspektif ekonomi islam", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018), hlm 87

Pengalaman kerja ialah proses pembentukan atau keterampilan suatu pekerjaan yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Didasarkan pada pengalaman kerja seseorang dan lamanya karyawan bekerja dalam perusahaan mendapat prioritas utama dalam tindakan promosi jabatan.

Dari hasil jawaban responden pada variabel pengalaman kerja dengan respon yang diberikan oleh karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep didapati bahwa sebanyak 379 pernyataan dijawab setuju. Pengalaman kerja yang sudah dilalui oleh karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep sudah dikatakan dapat memberikan hasil yang positif bagi perusahaan.

3. H3: Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t (uji parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,866 > 1,658$). Selain itu, dari nilai signifikansi juga menunjukkan bahwa nilai $sig < \alpha$ ($0,000 < 0,05$).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Saptiani yang menyatakan bahwa variabel Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.¹¹

¹⁰ Ayuk Wahdanfari Adibah “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri”. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2014), hlm. 84-85.

¹¹ Yuli Saptiani “Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Medan”, (Skripsi, Universitas Medan Area, Medan, 2017), hlm. 103-104.

Pelatihan adalah proses sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai perusahaan. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaannya. Pelatihan juga memiliki orientasi untuk membantu mencapai keahlian atau kemampuan pegawai agar berhasil dalam melaksanakan tugasnya.

Semua pernyataan yang terdapat dalam variabel pelatihan mendapat respon yang lumayan baik dari karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar dengan jawaban setuju responden sebanyak 333 responden. Hal ini dapat membuktikan bahwa pelatihan di PT BPRS Bhakti Sumekar sudah dilakukan sebaik mungkin untuk hasil akhir yang berkualitas.

4. H4: Pengaruh secara simultan antara Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

Pembahasan ini akan menjelaskan jawaban dari rumusan masalah “Apakah latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep?”

Setelah dilakukan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 60,574 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari signifikansi 0,05).

Nilai F_{tabel} sebesar 2,68 diperoleh dari $dk penyebut = V_2 = n$ (jumlah sampel) $- k$ (jumlah variabel bebas) $- 1$ dan $dk pembilang = V_1 = k - 1$. $V_2 = 63 - 2 = 61$ dan $V_1 = 2 - 1 = 1$.

Nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} mengindikasikan bahwa variabel independen (latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dengan tingkat probabilitas 0,000 yang berada dibawah $\alpha = 0,05$.

Hasil uji diatas variabel (latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini berarti bahwa apabila latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan baik, maka akan berdampak pada semakin berkualitasnya kinerja karyawan di PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

